

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN
MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Mita Qomalasari Malik
160810259**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN
MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Mita Qomalasari Malik
160810259**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mita Qomalasari Malik
NPM/NIP : 160810259
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 08 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Mita Qomalasari Malik
160810259

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN
MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Mita Qomalasari Malik
160810259**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini :**

Batam, 08 Februari 2020



**Baru Harahap, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk tujuan mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan perbankan menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Peneliti mengukur profitabilitas tersebut dengan menggunakan imbal hasil terhadap aset atau biasa disebut dengan *Return on Assets* (ROA). Dana pihak ketiga diukur menggunakan tingkat simpanan nasabah yang berupa giro, tabungan dan deposito. Peneliti mengukur kecukupan modal dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Likuiditas diukur melalui rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sehingga dihasilkan sampel 12 perusahaan dalam periode 2014 – 2018 sehingga didapatkan 60 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Variabel bebas penelitian tersebut adalah dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas. Variabel terikat penelitian tersebut adalah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis yang didapat dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Likuiditas

ABSTRACT

This research is intended for the purpose of knowing the effect of third party funds, capital adequacy and liquidity on the profitability of banking companies in the Indonesia stock exchange in 2014 - 2018. Profitability is the ability of banking companies to generate profits effectively and efficiently. Researchers measure profitability using returns on assets or commonly referred to as Return on Assets (ROA). Third party funds are measured using the level of customer deposits in the form of demand deposits, savings and deposits. Researchers measure capital adequacy with the Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio. Liquidity is measured through a Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio. Researchers chose the sample using a purposive sampling method by considering several criteria to produce a sample of 12 companies in the period 2014 - 2018 so as to get 60 samples. This study uses secondary data in the form of banking company's annual financial statement data. The independent variables of the study are third party funds, capital adequacy and liquidity. The dependent variable of the study is profitability. This study uses multiple linear regression analysis methods, descriptive statistical tests, classic assumptions test, and hypothesis testing. The analysis results obtained by third party funds have a positive effect on profitability, capital adequacy has a positive effect on profitability, liquidity does not affect profitability.

Keywords : Profitability, Third Party Funds, Capital Adequacy and Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

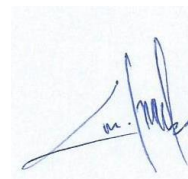
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elvi Husda, S.Kom., M.Kom.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.;
4. Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia, cabang Kepulauan Riau Bapak Evan Octavianus Gulo;

7. Staff Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia, cabang Kepulauan Riau Ibu Sri Oktabriyani;
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jumalik dan Ibu Dwi Hartini atas semangat dan kasih sayang dan segala perjuangan dan pengorbanan dalam hidup;
9. Calon suami tercinta, Deva Yulianda Putra atas semangat yang diberikan;
10. Rekan mahasiswa dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta motivasi yang diberikan;
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat.

Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan dan mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 08 Februari 2020



Mita Qomalasari Malik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Profitabilitas	10
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas	10
2.1.1.2 <i>Return on Assets</i> (ROA).....	11
2.1.2 Dana Pihak Ketiga.....	12
2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	12
2.1.2.2 Jenis-Jenis Sumber Dana Pihak Ketiga.....	14
2.1.3 Kecukupan Modal	14
2.1.3.1 Pengertian Kecukupan Modal	14

2.1.3.2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	15
2.1.4	Likuiditas.....	16
2.1.4.1	Pengertian Likuiditas.....	16
2.1.4.2	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	18
2.1.5	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas	19
2.1.6	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.....	19
2.1.7	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Berpikir.....	26
2.4	Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.1.2	Variabel Independen	29
3.1.3	Variabel Dependen.....	29
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel.....	32
3.2.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4	Metode Analisis Data.....	35
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	36
3.4.2.1	Uji Autokolerasi	36
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas	36
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	37
3.5	Uji Hipotesis	37
3.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
3.5.2	Uji Parsial (Uji t)	38
3.5.3	Uji Simultan (Uji F)	39
3.5.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41

4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	42
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas Data	42
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.1.2.3	Hasil Uji Autokolerasi	46
4.1.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	49
4.1.4.1	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	49
4.1.4.2	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	51
4.1.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	51
4.2	Pembahasan	52
4.2.1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas	52
4.2.2	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas	52
4.2.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	52
4.2.4	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	53
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	57
	Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
	Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data	44
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	45
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Return on Assets</i>	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018	30
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2018 (Memenuhi Kriteria).....	32
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokolerasi.....	47
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	51

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Return on Assets</i>	12
Rumus 2. 2 Dana Pihak Ketiga	13
Rumus 2. 3 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	15
Rumus 2. 4 Giro Wajib Minimum	16
Rumus 2. 5 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman modern di era globalisasi ini, dunia bisnis bersaing dengan sangat ketat. Tujuan utama bank yaitu memperoleh laba, maka dari itu bank semestinya memiliki dana dan modal yang cukup dalam mengelola perusahaan untuk bisa bersaing lebih ketat dengan bank yang lainnya. Laba atau keuntungan termasuk hal yang wajib atau mutlak diperoleh dalam perbankan.

Profitabilitas perusahaan sebagai ukuran untuk menunjukkan pendapatan yang dihasilkan dan juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Di kutip dari Kabar Jatim Surabaya bahwa ada tiga aspek yang sangat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu : pertama, volume penyaluran kredit yang menggambarkan ekspansifnya bisnis perbankan. Kedua, tingkat margin bunga bersih yang menggambarkan selisih harga beli dan selisih harga jual dana dalam fungsi intermediasi. Dan ketiga, kualitas aset perbankan yaitu rasio kredit bermasalah. Selama ketiga aspek tersebut dijaga dengan sangat baik, maka kesehatan profitabilitas perbankan akan sangat baik juga.

Dana pihak ketiga adalah dana yang digunakan untuk aktivitas operasional bank yang digunakan untuk mengukur berhasilnya bank untuk menanggung biaya operasinya yang dananya bersumber dari masyarakat yang bersumber dari masyarakat. Doddy Ariefianto sebagai Direktur Grup Surveilans dan Stabilitas Sistem Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengatakan bahwa dana

pihak ketiga akan mengikuti pertumbuhan kredit dengan proyeksi pertumbuhan dikisaran 9%-10%. Namun dari data OJK bulan juni tahun 2019 bahwa sisi penyaluran kredit sekarang mulai lesu. Jika di bulan-bulan sebelumnya penyaluran kredit bisa membukukan pertumbuhan yang lebih kencang jika disbanding dengan tahun sebelumnya, hal tersebut tidak lagi di temukan pada bulan juni 2019. Hingga juni 2019, OJK mencatat bahwa penyaluran kredit bank umum konvensional kepada pihak ketiga non bank adalah senilai Rp 5.225,1 triliun, naik 9,8% disbanding tahun lalu. Pertumbuhan tersebut lebih rendah ketimbang capaian pada Juni 2018 yang mencapai 11,1% (year-on-year/YoY). Bank memiliki peluang yang besar memperoleh pendapatan tinggi jika dana pihak ketiga meningkat, sebaliknya jika dana pihak ketiga menurun maka bank memperoleh pendapatan yang lebih rendah juga. Disimpulkan bahwa dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio *return on asset* (ROA).

Modal yang memadai dapat menjaga perusahaan perbankan jika dalam keadaan mengalami kerugian dari aktivitas operasional tiba-tiba atau tidak terduga. Wajib bagi perusahaan perbankan agar selalu menjaga dan mempertahankan modal yang memadai untuk menghadapi suatu hal yang tidak diinginkan perusahaann di masa depan. Proksi untuk mengukur pemenuhan kewajiban permodalan suatu bank menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Rasio kecukupan modal di Indonesia terus membesar. Per akhir 2018 lalu, perbankan secara industry rata-rata sudah menembus 23,32 persen. Posisi ini terus naik hingga per April 2019 lalu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi 23,47 persen. Bila dibandingkan dengan Negara tetangga di wilayah Asia Tenggara, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank di

Indonesia paling tinggi. Riset Standard dan Poor's (S&P) menunjukkan Negara ASEAN seperti Thailand, Filipina, Singapura dan Malaysia hanya memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kisaran 13,6 persen – 15,8 persen saja. Bahkan *Capital Adequacy Ratio* di China dan India jauh lebih rendah yakni masing-masing 11,0 persen dan 10,8 persen per akhir tahun 2018 lalu. Semakin tinggi rasio CAR perbankan akan semakin baik. Sebab perusahaan perbankan akan mempunyai kapasitas yang lebih besar untuk meminimalisir risiko sekaligus lebih mampu untuk ekspansi.

Objek penelitian tersebut adalah perusahaan perbankan di BEI periode 2014 – 2018. Diantara perusahaan di bursa efek Indonesia laba tinggi berada perusahaan perbankan. Risiko juga akan dialami ketika laba yang tinggi, karena laba yang tidak pasti pada perusahaan. Kondisi dana pihak ketiga, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas tercatat dalam laporan keuangan tahunan di BEI periode 2014 – 2018. Kondisi profitabilitas ROA pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Return on Assets

Kode Emiten	Return on Assets (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
AGRO	1,47	1,55	1,49	1,45	1,54
BBCA	3,90	3,80	4,00	3,90	4,00
BBKP	0,92	1,02	1,03	0,13	0,22
BBMD	2,73	2,56	1,69	2,23	2,20
BBNI	3,50	2,60	2,70	2,70	2,80
BBRI	3,02	2,89	2,61	2,58	1,15
BDMN	1,37	1,31	1,60	2,33	3,10
BINA	0,79	0,81	0,77	0,59	0,50
BJBR	1,92	2,04	2,22	2,01	1,71
BMRI	3,57	3,15	1,95	2,72	3,17
BNGA	1,33	0,47	1,09	1,70	1,85
BSIM	1,02	0,95	1,72	1,26	0,25

Sumber : www.idx.co.id

Dilihat pada tabel diatas bahwa dari tahun 2014 – 2018 perusahaan perbankan mengalami penurunan dan kenaikan pada tingkat profitabilitasnya ROA. Dapat dilihat kenaikan profitabilitas untuk tahun 2014 – 2015 hanya ada 4 perusahaan yang mengalami kenaikan *return on assets* yaitu perusahaan AGRO, BBKP, BINA dan BJBR. Pada tahun 2015-2016 dapat dilihat perusahaan AGRO dan BINA mengalami penurunan *return on assets* sedangkan BBKP dan BJBR mengalami kenaikan dan perusahaan lain seperti BBKA, BBNI, BDMN, BNGA dan BSIM mengalami kenaikan tingkat *return on assets* pada periode tahun 2015 – 2016. Pada periode 2016 – 2017 perusahaan BBMD, BDMN, BMRI dan BNGA meningkat sedangkan BBNI stabil dengan 2,70 persen. Pada tahun 2017 – 2018 perusahaan BBKA meningkat dari 3,90 persen menjadi 4,00 persen begitu juga dengan perusahaan BBKP, BBNI, BDMN, BMRI dan BNGA yang juga meningkat rasionya. Dilihat dari tabel tersebut perusahaan BBRI dari tahun 2014 – 2018 tidak pernah mengalami kenaikan rasio profitabilitasnya, pada periode ini perusahaan mengalami penurunan terus menerus.

Usaha dan strategi perlu dilakukan untuk mencapai tingkat profitabilitas untuk mendukung tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang optimal. Sebagai salah satu contoh usaha tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan atau sebisa mungkin menambahkan modal untuk mempertinggi kemampuan menyerap risiko usaha, dan dengan melakukan peningkatan efisiensi operasional agar mampu mendorong profitabilitas ke tingkat yang lebih tinggi.

Dalam perusahaan perbankan likuiditas adalah rasio yang fungsinya sebagai cerminan perbankan dapat memenuhi hutang jangka pendek menggunakan alat

likuid. Bank bisa membayar hutang jangka pendeknya terutama simpanan giro, tabungan dan deposito pada saat ditagih oleh para penyimpan dana dan bisa memenuhi pinjaman kredit calon debitur yang layak untuk dibiayai itu berarti bank dikatakan likuid. Bank Indonesia menetapkan giro wajib minimum sebesar 5% dari dana pihak ketiga.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan perbankan di BEI tahun 2014-2018. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian yang dihasilkan dari latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Semakin tinggi dana pihak ketiga, semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya dan aktivitas operasionalnya.
2. Semakin rendah dana pihak ketiga, semakin buruk tingkat bank menjalankan fungsinya. Menunjukkan semakin kecil sumber dana yang akan disalurkan kepada masyarakat sehingga perusahaan tidak menjalankan fungsinya secara optimal.
3. Akibat semakin tinggi tingkat kecukupan modal, maka semakin baik kondisi perusahaan untuk mengontrol risiko yang terjadi.

4. Akibat semakin tinggi tingkat likuiditas, kondisi perbankan bisa berakibat buruk.
5. Laba yang tinggi bisa mengakibatkan risiko karena ketidakpastian laba yang diperoleh oleh perbankan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dihasilkan peneliti berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya untuk menjadi fokus dengan masalah adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang dibahas tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Populasi diambil adalah 45 perusahaan perbankan.
3. Sampel yang diambil adalah 12 perusahaan perbankan
4. Dibatasi dengan periode 5 tahun yang dihitung mulai tahun 2014-2018.
5. Data sekunder merupakan jenis dan objek data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia ?

4. Apakah dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan signifikan kecukupan modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan signifikan dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Agar bisa menjadi gambaran teori untuk mengetahui dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi gambaran untuk melakukan pengembangan konsep lebih mendalam dan penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Perusahaan

Untuk menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan membantu mengukur kinerja pada perusahaan.

2. Untuk Bursa Efek Indonesia

Untuk menambah referensi dalam pengkajian tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2014-2018.

3. Untuk Investor

Sebagai informasi data dalam pengambilan keputusan investor perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia dalam menghasilkan laba yang optimal pada perusahaan perbankan.

4. Bagi Masyarakat atau Calon Investor

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

5. Untuk Pemerintah

Sebagai pengkajian teori untuk dapat menentukan tingkat pajak kepada para investor guna menambah pemasukan kas Negara dalam pemerintah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut (Anwar, 2018) profitabilitas merupakan keuntungan atau laba yang didapat bank dari sumber kredit yang diberikan. Laba pada perusahaan bank bergantung dari kredit yang diberikan kepada nasabah yang lancar. Profitabilitas yang buruk disebabkan oleh kredit bermasalah. Sebaliknya, jika dalam bank terjadi kredit yang lancar atau tanpa hambatan, maka tingkat profitabilitas bank akan optimal dan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan sangat baik.

Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014), mengatakan profitabilitas usaha sering disebut dengan rentabilitas rasio. Dengan tujuan mengukur profitabilitas dan tingkat efisiensi yang dicapai bank. Profitabilitas sangat penting bagi pemilik, penyimpan, pemerintah maupun masyarakat sehingga harus mengupayakan agar profitabilitas dipertahankan atau dapat ditingkatkan dan tidak mengalami kerugian. Jadi perusahaan bank harus melakukan analisis rasio profitabilitas untuk melihat bagaimana bank dapat melakukan efektivitas pengelolaan keuangan.

Menurut (Ningsih, Badina, & Rosiana, 2017), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Dalam perusahaan penting baginya untuk mendapatkan laba agar perusahaan dapat menjalankan segala aktivitas operasinya dengan laba yang diperoleh. Pada

penelitian yang dilakukan, *return on asset* digunakan dalam mengukur profitabilitas bank.

Menurut (Edy Saputra & Budiasih, 2016), Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur dalam menunjukkan persentase atau hasil yang digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan bank memperoleh keuntungan. Menurut (Ariani & Ardiana, 2015) profitabilitas merupakan indikator yang biasa digunakan perusahaan dan salah satu cara efektif perusahaan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Kesimpulan pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba atau keuntungan suatu periode tertentu dan untuk mengukur keefektifitasan manajemen perusahaan menghasilkan laba.

2.1.1.2 Return on Assets (ROA)

Menurut (Sawitri, 2018), ROA is used to measure the ability of bank management to obtain profits or profits as a whole. The greater the ROA of a bank, the greater the level of profit achieved by the bank and the better the bank's position in terms of asset use. The main source of Bank income is the difference in interest between funding sources from third-party funds (Savings, Deposits and Demand Deposits) with interest on loans. Yang terjemahannya ROA digunakan manajemen untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba. ROA yang tinggi mengartikan posisi bank yang baik dan aset yang penggunaannya baik. Sumber utama pendapatan Bank adalah selisih bunga antara sumber pendanaan dari dana pihak ketiga (Tabungan, Simpanan dan Giro) dengan bunga pinjaman.

Menurut (Mahmudah & Harjanti, 2016), tingkat ROA yang tinggi pada bank menunjukkan tingkat laba yang sehat dan memiliki posisi baik dari penggunaan aset. ROA menggambarkan tingkat produktivitas bank dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan. Dimana (Harahap, 2018) menyatakan bahwa laba bersih merupakan suatu pendapatan yang lebih atau keuntungan dari biaya suatu periode setelah dikurangi pajak penghasilan dari laporan laba rugi. Laba bersih dinilai dengan satuan rupiah. Setiap perusahaan pasti tujuan yang perta yaitu mendapatkan laba. Dimana laba bersih dapat menjadi tolak ukur suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan usahanya. Sebagaimana rumus ROA berikut ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2. 1 Return on Assets}$$

Sumber : (Mahmudah & Harjanti, 2016)

Kesimpulan ROA merupakan suatu kemampuan bank mendapatkan laba menggunakan kekayaan perusahaan tersebut dengan biaya untuk penyesuaiannya dan menjadi tolak ukur perusahaan dalam mencapai keberhasilannya.

2.1.2 Dana Pihak Ketiga

2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut (Krisna Yanti & Santi Suryantini, 2015), dana yang berasal dari sumber masyarakat yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional bank disebut dengan dana pihak ketiga. Deposito, giro dan tabungan merupakan indikator yang terdapat didalamnya. Dana ini dapat dihitung dengan menjumlahkan semua total tabungan dengan total deposito dari masyarakat ke bank tersebut.

Menurut (Anggredi & Suardhika, 2014), dana yang sumbernya dari masyarakat luas dan penting guna menjalankan kegiatan operasional bank dan sebagai acuan berhasilnya apabila perusahaan mampu menanggung semua biaya operasinya. Masyarakat mengharapkan bank berada di tengahnya agar aliran dana bisa ditampung lalu disalurkan kembali. Menurut (Anwar, 2018), DPK merupakan perbandingan antara total simpanan nasabah dengan total hutang.

DPK = Giro + Tabungan + Deposito Rumus 2. 2 Dana Pihak Ketiga

Sumber : (Anwar, 2018)

Menurut (Sawitri, 2018), if third party funds increase, it means that funds that can be channeled to credit will also increase. Banking credit is the main source of bank income. Likewise, the placement of funds in Bank Indonesia or other banks will increase. As a result, income increases, profits also increase. Yang terjemahannya adalah jika dana pihak ketiga meningkat, itu berarti bahwa dana yang dapat disalurkan ke kredit juga akan meningkat. Kredit perbankan adalah sumber utama pendapatan bank. Demikian juga, penempatan dana di Bank Indonesia atau bank lain akan meningkat. Akibatnya, pendapatan bertambah, laba juga bertambah.

Kesimpulannya DPK adalah dana yang bersumber dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan untuk menjalankan aktivitas kegiatan operasional perusahaan bank dengan optimal.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Sumber Dana Pihak Ketiga

Dibawah ini beberapa jenis dana pihak ketiga menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 :

1. Giro

Bilyet giro, cek, dan sarana pembayaran dengan pemindah bukuan yang dapat dilakukan setiap saat penarikannya.

2. Tabungan

Simpanan yang penarikannya dilakukan dengan syarat yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik melalui bilyet giro, cek dan sarana pemindahbukuan.

3. Deposito

Penarikan simpanan yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.

2.1.3 Kecukupan Modal

2.1.3.1 Pengertian Kecukupan Modal

Menurut (Edy Saputra & Budiasih, 2016), kecukupan modal dapat mencerminkan modal perusahaan untuk menghasilkan suatu laba atau keuntungan. Semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit sehingga mampu membiayai operasi perusahaan kemudian akan menjadi kontribusi yang baik bagi profitabilitas. Menurut (Suardita & Putri, 2015), jika rasio modal meningkat profitabilitas akan semakin tinggi dan berkinerja dengan baik. Maka tingkat

kecukupan modal menjadi salah satu faktor utama perusahaan perbankan dalam menghasilkan profitabilitas yang optimal.

Menurut (Abbas, Iqbal, & Aziz, 2019), bank capital has a positive impact on the profitability of commercial banks in Africa bank capital influences the performance of small banks in that it enables them to survive. It also improves the performance of large and medium banks, particularly in a crisis period. Yang terjemahannya modal bank memiliki dampak positif pada profitabilitas bank-bank komersial di Afrika modal bank mempengaruhi kinerja bank-bank kecil yang memungkinkan mereka untuk bertahan hidup. Ini juga meningkatkan kinerja bank-bank besar dan menengah, terutama di masa krisis.

Kesimpulannya kecukupan modal merupakan suatu regulasi bank untuk menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal.

2.1.3.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Krisna Yanti & Santi Suryantini, 2015), CAR dilakukan dengan membandingkan total modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko. CAR memberi indikasi apakah permodalan yang telah ada memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva produktif karena setiap kerugian akan mengurangi modal. Dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{ATMR} \times 100\% \text{ Rumus 2. 3 Capital Adequacy Ratio}$$

Sumber : (Krisna Yanti & Santi Suryantini, 2015)

Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014), bank dikatakan berada di posisi baik jika CAR di atas 8%, karena adanya masyarakat mempercayai bank tersebut. Dengan ini mampu menanggung atas risiko atas asetnya. Secara teori bank yang mempunyai CAR di atas 8% sangat baik karena bank mampu menanggung risiko yang timbul dan menggambarkan kondisi modal bank tersebut. Semakin besar rasio CAR menunjukkan bank dapat menjalankan aktivitas operasinya dengan baik dan mempengaruhi peningkatan keuntungan.

Kesimpulannya bahwa CAR merupakan rasio kecukupan modal yang fungsinya mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva dan menjalankan kegiatan operasi perusahaan tersebut.

2.1.4 Likuiditas

2.1.4.1 Pengertian Likuiditas

Menurut (Anwar, 2018), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi hutang jangka pendeknya yang bertujuan untuk mengurangi dana dengan seminimal mungkin yang tidak digunakan, mengatur posisi likuiditas bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjaga agar alat-alat likuid sesuai dengan kebutuhan arus kas dan berbagai kebutuhan dana yang tidak terduga. Dalam pengelolaan likuiditas digunakan proksi yaitu giro wajib minimum, untuk menjalankan fungsi secara optimal dan mencapai kecukupan likuiditas yang memadai. Dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$GWM = \frac{\text{Jumlah Alat Likuid}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \text{ Rumus 2. 4 Giro Wajib Minimum}$$

Sumber : (Anwar, 2018)

Menurut (Abbas et al., 2019), Banks which have well-diversified lending portfolio earned higher profits along with higher liquidity. Liquidity has a positive impact on bank profitability. Liquidity as measured by total loans to total deposit ratio, has a positive impact on profit- ability in case of net interest margin, but this relationship is insignificant. The banks which create higher liquidity earn lower profits. Liquidity management is needed to earn higher profits. Banks which hold a higher amount of liquid assets generate greater profitability. Higher liquid assets reduce the illiquidity and financing cost of banks. Yang terjemahannya adalah bank-bank yang memiliki portofolio pinjaman yang terdiversifikasi dengan baik memperoleh keuntungan yang lebih tinggi seiring dengan likuiditas yang lebih tinggi. Likuiditas berdampak positif pada profitabilitas bank. Likuiditas yang diukur dengan total pinjaman terhadap total rasio simpanan, memiliki dampak positif pada profitabilitas dalam hal margin bunga bersih, tetapi hubungan ini tidak signifikan. Bank-bank yang menciptakan likuiditas lebih tinggi menghasilkan laba yang lebih rendah. Manajemen likuiditas diperlukan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Bank yang memiliki jumlah aset likuid yang lebih tinggi menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Aset likuid yang lebih tinggi mengurangi likuiditas dan biaya pendanaan bank.

Menurut pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya atau hutang jangka pendeknya.

2.1.4.2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut (Ariani & Ardiana, 2015), rasio LDR mencerminkan kegiatan utama suatu dengan mengukur perbandingan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. *Loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana pada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari nasabah atau masyarakat yang berupa giro, tabungan dan deposito. Dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2. 5 Loan to Deposit Ratio}$$

Menurut (Krisna Yanti & Santi Suryantini, 2015), rasio LDR merupakan rasio yang diukur menggunakan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Mengukur perbandingan antara besarnya kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diperoleh dari pihak ketiga (total tabungan, simpanan berjangka) dan modal inti (modal dasar, modal donasi, cadangan umum, dan laba rugi tahun berjalan) dalam satuan persentase.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya seluruh volume kredit yang diberikan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Fungsi rasio ini digunakan untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

2.1.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014) perusahaan perbankan akan memiliki kesempatan dan peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi ketika dana pihak ketiganya meningkat. Jika dana pihak ketiga menurun maka perusahaan tidak akan memiliki kesempatan yang besar untuk memperoleh profitabilitas. Dari hasil penelitiannya dikatakan bahwa DPK memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

Menurut (Sawitri, 2018), if third party funds increase, it will cause an increase in the profitability of the bank. This relationship can be explained, if third party funds increase, it means that funds that can be channeled to credit will also increase. Banking credit is the main source of bank income. Likewise, the placement of funds in Bank Indonesia or other banks will increase. As a result, income increases, profits also increase. Yang terjemahannya jika dana pihak ketiga meningkat, itu akan menyebabkan peningkatan profitabilitas bank. Hubungan ini bisa dijelaskan, jika dana pihak ketiga bertambah, itu berarti dana yang bisa disalurkan ke kredit juga akan bertambah. Kredit perbankan adalah sumber utama pendapatan bank. Demikian juga, penempatan dana di Bank Indonesia atau bank lain akan meningkat. Akibatnya, pendapatan bertambah, laba juga bertambah.

2.1.6 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014), dikatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam teorinya bank mampu

menanggung resiko jika rasio CAR di atas 8%. Pada kondisi ini memungkinkan bank untuk meneruskan operasinya tanpa adanya risiko, sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal optimal walaupun dalam kondisi ekonomi yang sulit. Jumlah modal bank mempengaruhi kemampuan bank memperoleh keuntungan.

Menurut (Edy Saputra & Budiasih, 2016), tingginya tingkat kecukupan modal perusahaan akan dapat mencerminkan bank dapat menghasilkan laba, dan tentunya akan semakin mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi di masa depan. Dan bank tersebut dapat menjalankan kegiatan aktivitas operasinya dengan lancar tanpa ada suatu hambatan yang terjadi didalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat kecukupan modal maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Sebaliknya, jika tingkat kecukupan modal rendah maka semakin rendah juga tingkat profitabilitas yang dihasilkan atau kemungkinan bisa terjadinya kerugian dan perusahaan tidak bisa menjalankan aktivitas operasinya dengan normal atau terjadinya hambatan dalam bank tersebut.

2.1.7 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut (Mahmudah & Harjanti, 2016), dalam kondisi tingkat likuiditas yang tinggi memnunjukkan semakin rendahnya indikasi kemampuan bank tersebut. Jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar inilah yang menjadi penyebab kondisi tersebut. Maka perusahaan harus mempertimbangkan kewajiban yang dimilikinya dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk mengurangi tingkat ilikuid.

Menurut (Anwar, 2018), tujuan rasio likuiditas adalah untuk menjaga posisi likuiditas bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai *idle funds* atau mengurangi dana yang tidak digunakan, menjaga alat-alat likuid sesuai dengan kebutuhan cash flow (arus kas) dan kebutuhan dana yang tidak terduga. Penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya agar perusahaan bisa stabil dan menghasilkan laba yang besar juga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Abbas et al., 2019), dengan judul “*The Impact of Bank Capital, Bank Liquidity and Credit Risk on Profitability in Postcrisis Period: A Comparative Study of US and Asia*” ISSN : 23322039 menyatakan pendapat bahwa, *Bank Capital and Bank Liquidity has a positive impact on profitability (performance) of commercial banks in developed economies of Asia. Credit Risk has a negative impact on profitability (performance) of commercial banks in developed economies of Asia.* Yang terjemahannya Modal Bank dan Likuiditas Bank memiliki dampak positif pada profitabilitas (kinerja) bank komersial di negara maju di Asia. Risiko Kredit memiliki dampak negatif pada profitabilitas (kinerja) bank komersial di negara maju di Asia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2017), dengan judul “Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia” ISSN : 1979-858X menyatakan pendapat dalam pengembangan hipotesisnya bahwa permodalan

dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kualitas asset dan rentabilitas berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2018), dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Likuiditas dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014” ISSN : 2662 – 8882 menyatakan pendapat bahwa dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengelolaan kredit dan efisiensi operasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Ardiana, 2015), dengan judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung” ISSN : 2302-8556 menyatakan pendapat bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA) di LPD Kabupaten Badung Tahun 2011-2013. Tingkat efisiensi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif pada profitabilitas (ROA) di LPD Kabupaten Badung Tahun 2011-2013. Variabel likuiditas (LDR) berpengaruh positif pada profitabilitas (ROA) di LPD Kabupaten Badung Tahun 2011-2013.

Penelitian yang dilakukan oleh (Edy Saputra & Budiasih, 2016), dengan judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank” ISSN : 2302-8556 menyatakan pendapat bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Risiko

kredit dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah & Harjanti, 2016), dengan judul “Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013” ISBN : 9786027435506 menyatakan pendapat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa CAR, FDR dan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sawitri, 2018), dengan judul “*The Prediction of Third Party Funds, Interest Rates, and Non-Performing Loans toward Loan To Deposit Ratios and Its Impact on Return on Assets on Commercial Banks in Indonesia*” ISSN : 1410-3583 menyatakan pendapat bahwa *third party funds (TPF) have a positive effect on the banking profession. Bank Indonesia Certificate (SBI) has a negative effect on bank profitability. Non-performing loans (NPL) have a negative effect on bank profitability.* Yang terjemahannya dana pihak ketiga (TPF) memiliki efek positif pada profesi perbankan. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Kredit macet (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian terdahulu juga dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

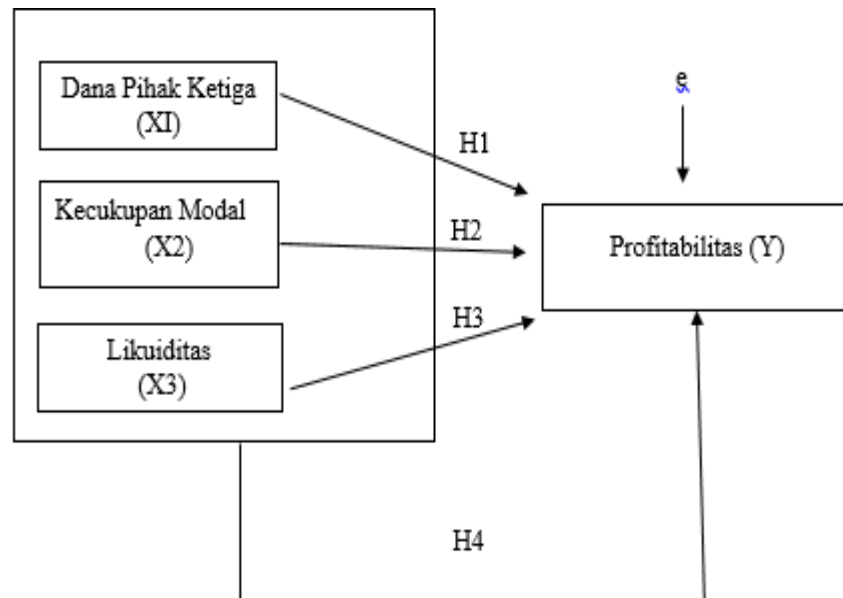
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Abbas et al., 2019)	<i>The Impact of Bank Capital, Bank Liquidity and Credit Risk on Profitability in Postcrisis Period: A Comparative Study of US and Asia</i>	<i>Bank Capital, Credit Risk and Profitability</i>	<i>Bank Capital and Bank Liquidity has a positive impact on profitability (performance) of commercial banks in developed economies of Asia. Credit Risk has a negative impact on profitability (performance) of commercial banks in developed economies of Asia</i>
2	(Ningsih et al., 2017)	Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat	Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Profitabilitas	Dalam pengembangan hipotesisnya bahwa permodalan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kualitas asset dan rentabilitas berpengaruh

		Syariah (BPRS) di Indonesia		negative terhadap profitabilitas (ROA)
3	(Anwar, 2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Likuiditas dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Dana Pihak Ketiga, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Likuiditas, Efisiensi Operasi dan Profitabilitas	Dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengelolaan kredit dan efisiensi operasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, yaitu :

1. Variabel penelitian ini adalah dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas.
2. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X₁ : Dana Pihak Ketiga

X₂ : Kecukupan Modal

X₃ : Likuiditas

Y : Profitabilitas

Pengaruh X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

2.4 Hipotesis

H₁ = Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek indonesia.

H₂ = Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

H₃ = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

H₄ = Dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

BAB III

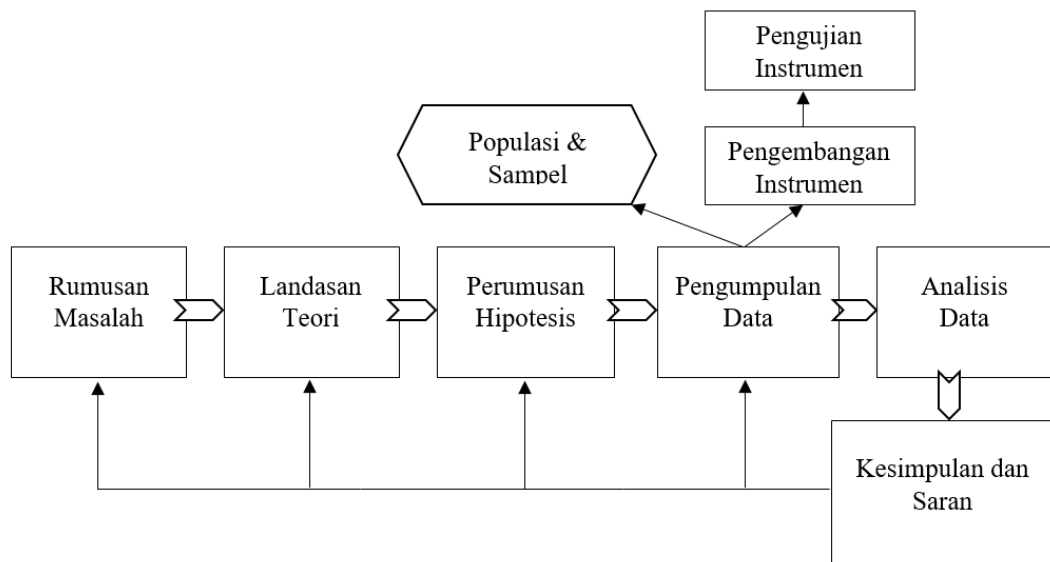
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan angka-angka sebagai bahan perhitungannya. Desain penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2016), yang pertama adalah masalah, setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Biasanya rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, setelah itu peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya untuk menjawab rumusan masalah yang baru menggunakan teori yang biasanya disebut dengan hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Setelah adanya hipotesis selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data untuk menyatakan kebenarannya untuk meneliti data yang akurat, peneliti harus menggunakan instrument penelitian. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya dapat digunakan untuk mengukur variable yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan dengan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, selanjutnya dapat disimpulkan menggunakan kesimpulan yang berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpulkan. Jika rumusan masalah ada empat maka kesimpulan juga ada empat sesuai dengan berapa rumusan masalah yang penulis rumuskan. Setelah kesimpulan dibuat maka harus ada saran-saran dari penulis. Saran yang diberikan harus

berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Desain penelitian ini juga dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.1.1 Operasional Variabel

3.1.2 Variabel Independen

Dalam penelitian tersebut variabel independen atau variable bebas adalah sebagai berikut :

a. Dana Pihak Ketiga

Sumber dana yang berasal dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan bank dengan optimal.

b. Kecukupan Modal

Rasio yang mencerminkan modal perusahaan untuk menghasilkan laba untuk menunjang aktiva dan menjalankan aktivitas operasinya.

c. Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3.1.3 Variabel Dependen

Variabel dependen ini menjadi fokus utama peneliti dalam penelitian tersebut. Profitabilitas yang menjadi variabel penelitian tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam variabel dependen ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018, yaitu 45 perusahaan. Dalam populasi yang dimaksud yaitu 45 perusahaan perbankan dalam periode 5 tahun maka jumlah total populasi yang didapat adalah 225 populasi laporan tahunan keuangan perusahaan. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk

10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel ini harus bisa menggambarkan populasi yang sebenarnya. Metode yang digunakan penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kriteria peneliti atau biasa disebut *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria yang diharapkan peneliti sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan di BEI tahun 2014 – 2018.
- b. Perusahaan masih menjalankan operasinya sampai tahun 2019.
- c. Memiliki laporan tahunan yang lengkap 2014 - 2018.
- d. Laporan keuangan dalam ROA harus laba, tidak rugi.

Dari kriteria diatas, terdapat 12 perusahaan yang memiliki kriteria yang cocok untuk penelitian ini. Daftar 12 perusahaan sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2018 (Memenuhi Kriteria)

No	Kode	Nama Perusahaan	Memenuhi	Tidak Memenuhi	Keterangan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	✓		Sampel 1
2	AGRS	Bank Agris Indonesia Tbk.		✓	
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.		✓	
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.		✓	
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.		✓	
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓		Sampel 2
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk		✓	

8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	✓		Sampel 3
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	✓		Sampel 4
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓		Sampel 5
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.		✓	
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓		Sampel 6
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		✓	
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.		✓	
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.		✓	
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓		Sampel 7
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.		✓	
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.		✓	
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	✓		Sampel 8
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	✓		Sampel 9
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	✓		
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.		✓	
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.		✓	
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓		Sampel 10
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.		✓	
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	✓		Sampel 11
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.		✓	
28	BNLI	Bank Permata Tbk.		✓	
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.		✓	

30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	✓		Sampel 12
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.		✓	
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.		✓	
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.		✓	
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.		✓	
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.		✓	
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.		✓	
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.		✓	
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.		✓	
39	MEGA	Bank Mega Tbk.		✓	
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.		✓	
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.		✓	
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.		✓	
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.		✓	
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.		✓	
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.		✓	

Dari 12 sampel bank tersebut dalam total periode selama 5 tahun 2014 – 2018, sehingga dihasilkan sampel yang jumlahnya adalah 12 perusahaan x 5 tahun = 60 data sampel perusahaan pada setiap variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perbankan di BEI yang menjadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan ini dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (www.idx.co.id). Dalam sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data maka teknik yang digunakan ini adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan tahunan (annual report).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul dengan tujuan membuat kesimpulan merupakan pengertian analisis statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif ini termasuk dalam penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendesi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Autokolerasi

Menurut (Priyastama, 2017) Uji autokorelasi adalah terdapat kolerasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) adalah metode yang digunakan dalam uji autokolerasi. Data pengambilan keputusan Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, berarti : tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, berarti : terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, berarti : tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.4.2.2 Uji Multikolieritas

Menurut (Arum, 2012), Uji multikolinieritas dalam SPSS mempunyai tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen. Jika multikolinieritas terjadi pada antar variabel independen, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Arum, 2012), dalam uji heteroskedastisitas metode grafik dan Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya merupakan suatu metode grafik. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan beberapa uji tetapi yang biasa digunakan hanya metode grafik dan uji glejser.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis regresi linier berganda dipakai oleh peneliti apabila penelitian bermaksud menguji bagaimana nilai naik turunnya variabel dependen, apabila nilai naik turunnya dua variabel independen sebagai faktor prediktor diubah-ubah. Didalam penelitian tersebut terdapat 1 variabel terikat/dependen, antara lain: profitabilitas dan 3 variabel bebas/independen, antara lain: dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas. Menurut (Sugiyono, 2012), analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3.1. Regresi Linier}$$

Berganda

Keterangan :

Y' = Nilai Prediksi Variabel Dependen (Profitabilitas)

a = Konstanta, Nilai Y jika X1 dan X2 = 0

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga)

X_2 = Variabel Independen (Kecukupan Modal)

X_3 = Likuiditas

3.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarini, 2017) tujuan dilakukannya uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana yang di formulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Uji t adalah uji lanjutan dari uji f setelah mendapatkan kepastian hasil yang signifikan. Kriteria pengujianya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan, pengujian ini membandingkan thitung dengan ttabel menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% (0,05).

H_a = variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Chandrarin, 2017) Uji F / uji ketepatan model (ANOVA / Analisis of Variance) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (fit). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda belum tepat. Maka dapat disimpulkan, pengujian ini membandingkan Fhitung dengan Ftabel menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% (0,05).

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2017) Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independen yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu

